PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Jumat | Tanggal: 25 Agustus 2017 | Halaman: 3

Semua Kelurahan Harus Siaga

SETIAKY A. KUSUMA/RADAR JOGJA

SIKESI GEMAS: Wali Kota Jogja Haryadi Sayuti didampingi Ketua PKK Jogja Tri Kirana Muslidatun meluncurkan program sistem penguatan kelurahan siaga dalam rangka penggerakan masyarakat hidup sehat, kemarin (24/8).

JOGJA - Mendukung pelaksanaan gaya hidup sehat di Kota Jogja, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mendorong efektivitas kelurahan siaga. Dari 45 kelurahan di Kota Jogja, semuanya sudah menjadi Kelurahan Siaga, tapi baru Gunungketur yang mendapat nilai hijau. "Pak Lurah harusnya gemes kalau penerapan Kelurahan Siaga belum berjalan optimal," ujar Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti di sela peluncuran Sistem Penguatan Kelurahan Siaga dalam Rangka Penggerakan Masyarakat Hidup Sehat (Sikesi Gemas) dan Sistem Informasi Promosi Pemberdayaan Masyarakat (Sipp Mas) di Asrama Mahasiswa Dewantara, kemarin (24/8).

HS, sapaannya, menambahkan, melalui Sikesi Gemas dan Sipp Mas sekaligus memberi pemahaman ke masyarakat tentang pengetahuan dan pencegahan penyakit. Termasuk langkah-langkah penanganan. "Sehingga masyarakat tahu apa yang harus dilakukan," tuturnya.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja Tri Mardaya menambahkan, untuk pelaksanaan Kelurahan Siaga sudah diatur melalui Kepwal Nomor 373 Tahun 2017 tentang Sistem Penguatan Kelurahan Siaga. Dalam pelaksanaanya sendiri melibatkan lintas organisasi perangkat daerah (OPD), keterlibatan lembaga swadaya masyarakat. "Termasuk materi promosi kesehatan (promkes) yang akan disampaikan ke masyarakat melalui Sikesi Gemas ini," jelasnya.

Dinkes Kota Jogja sendiri menargetkan dalam dua tahun ke depan semua kelurahan di Kota Jogja bisa menerapkan konsep Kelurahan Siaga dengan baik. Salah satunya dengan pemberian buku panduan Sikesi Gemas yang berisi materi promosi kesehatan. Buku panduan tersebut menjadi pegangan sistem pengembangan Kelurahan Siaga, termasuk kegiatan yang dikerjakan. "Buku ini yang akan dibagikan ke semua camat, lurah hingga RW dan RT serta 6.000 dasawisma di Kota Jogja dan disampaikan ke masyarakat," ujarnya.

Sekretaris Dinkes Kota Jogja Agus Sudrajat menambahkan, nasyarakat juga bisa memantau perkembangan Kelurahan Siaga melalui sistem informasi Sipp Mas yang berbasis *website* dan *android*.

Sipp Mas juga menyediakan data dan informasi pembangunan kesehatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. "Sipp Mas juga bertujuan meningkatkan peran lintas sektor dalam kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat Kota Jogja," ungkapnya.

Agus menegaskan, Sikesi Gemas dan Sipp Mas tersebut sejalan dengan program Dinkes Kota Jogja untuk memperbanyak kegiatan promotif dalam mencegah penyakit. Sipp Mas dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat melalui alamat www.sippmas.go.id.

Dari laman tersebut masyarakat dapat melihat berbagai upaya yang bisa dilakukan untuk pencegahan penyakit. Nantinya, juga akan ditampilkan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat di tiap wilayah. "Harapannya, bisa menjadi penyemangat wilayah untuk terus menjaga kondisi kesehatan warga mereka," katanya. (*/**pra**/**ila**/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005